

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wanita yang telah menikah dapat dijadikan sebagai penentu keberhasilan dalam rumah tangganya. Rumah tangga yang dikatakan berhasil bisa dilihat dari kemampuan seorang wanita atau istri dalam menjalankan tugasnya dalam mengatur rumah tangga, seperti bagaimana cara mendidik anak-anaknya, bagaimana penataan rumahnya, dan bagaimana cara mengurus segala kebutuhan suaminya. Dalam norma yang berada di masyarakat, rumah tangga yang berhasil adalah istri yang senantiasa berada didalam rumah mengabdikan diri sepenuhnya untuk mengurus rumah tangga. Namun, dalam era modern ini istri tidak hanya mengabdikan diri di dalam rumah saja, ada beberapa dari mereka yang memilih melakukan beberapa kegiatan di luar rumah seperti berkarir, mengikuti kegiatan sosial, dan lain-lain. Meskipun akan membuat seorang wanita membagi tugasnya, namun pilihan tersebut tidak akan membuat mereka seta merta abai dalam tugas utamanya dalam mengurus rumah tangga.

Karir merupakan pekerjaan yang telah dijalani, sedangkan wanita karir merupakan wanita yang mempunyai pekerjaan maupun memiliki usaha yang dapat membantu masalah finansial ekonominya sendiri bahkan keluarga. Banyak hal yang menjadikan alasan wanita bisa menjalankan karirnya, misalnya membantu

ekonomi, banyaknya anggota keluarga, serta dibutuhkan tenaga wanita di daerah tersebut.¹

Banyak bidang karir yang tetap bisa dijalani seorang wanita meskipun wanita tersebut telah melepas masa lajangnya, di antara pekerjaan tersebut adalah guru, pegawai pabrik, bahkan pegawai kantoran. Dari fenomena tersebut munculah istilah peran ganda seorang ibu yang sudah berumah tangga, di mana mereka akan menjalankan peran sebagai sosok ibu rumah tangga ketika di rumah, namun saat di luar rumah mereka akan berubah dengan menjalankan peran lain, yakni menjadi wanita karir.

Penulis menemukan istilah peran ganda dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwasanya peran ganda dapat diartikan secara terpisah namun masih berkaitan, seperti istilah kata peran yang mempunyai arti sebagai pemeran sandiwara, sedangkan kata ganda mempunyai arti pemeran yang membawa dua jenis peran pada suatu cerita atau drama.² Jika digabungkan, peran ganda memiliki arti seseorang yang melakukan dua peran atau dua kegiatan dalam waktu, lingkungan, dan situasi tertentu. Contoh peran ganda adalah ibu rumah tangga yang merangkap sebagai wanita karir, mahasiswa yang merangkap dengan bekerja, dan yang lainnya.

Dalam penelitian ini peran ganda yang dituju adalah peran ganda yang dilaksanakan oleh individu yang berstatus sebagai ibu rumah tangga, namun juga

¹ Wakirin, “*Wanita Karir dalam Perspektif Islam*”, *Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar*, Vol.4, No.1, 2017, 01.

² <https://kbbi.online.web.id/> pengertian peran dan ganda diakses pada 26 Agustus 2022, pukul 18.33.

memiliki karir ketika di luar rumah. Mereka yang memiliki peran ganda dalam hidupnya akan memutar otak mereka bagaimanapun caranya agar karir dan keluarga tidak akan berantakan. Seperti bagaimana cara bersikap, mengambil keputusan dan menghadapi masalah yang timbul. Mereka harus benar-benar profesional ketika sudah berada di lingkungan kerja dan harus menjadi ibu rumah tangga yang baik jika saat kembali ke rumah.

Menjadi ibu rumah tangga serta berkarir menjadi guru TK bukanlah hal yang mudah dijalani oleh semua orang. Mereka yang memilih menjadi guru TK harus ekstra dalam menyiapkan diri sebagai pendidik sekaligus pengasuh, harus memiliki kesabaran yang tinggi serta tidak boleh memiliki sifat tidak adil. Menurut Eliabeth Hurlock pada masa usia kanak-kanak emosi anak akan lebih meledak-ledak sehingga sulit dibimbing dan diarahkan, sehingga pendidik harus pandai-pandai merayu dan menenangkan ketika anak sedang memiliki emosi yang tidak stabil.³

Ketika dirumah, seorang ibu hanya akan mengenali dan memahami karakter anak sendiri. Namun, ketika menjadi wanita karir dan berada di lingkungan sekolah seorang ibu akan menjadi pendidik dan harus bisa mengenali berbagai karakter yang dimiliki anak didiknya. Selain itu menjadi guru TK juga harus menguasai beberapa ilmu yang tidak ada di dalam rumah, seperti kemampuan komunikasi dengan banyak orang, serta menjaga dan mempertahankan agar kelas menjadi kondusif.

³ Eliabeth B. Hurlock, "*Psikologi Perkembangan*", Edisi kelima, Erlangga, 1989, 114.

Usia anak TK berada diangka 4-5 tahun, dengan usia tersebut model pendidikan yang tepat adalah yang melibatkan eksperimen, eksplorasi, mencoba, menemukan, melakukan *restrukturasi*, serta mendengarkan.⁴ Sehingga pendidik harus menguasai teknik pembelajaran tersebut dan memperbarui model pembelajaran agar anak tidak merasa bosan ketika menjalankan proses belajar.

Sedangkan menjadi seorang ibu rumah tangga juga memiliki tugas yang tidak mudah. Beberapa tugas yang harus dikerjakan seorang ibu rumah tangga seperti mengelola rumah tangga, mengasuh dan mendidik anak, serta memberikan kasih sayang dan perhatian kepada seluruh anggota keluarga. Karena ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya, maka tak jarang pula ibu rumah tangga harus menjadi sosok yang kreatif, guna membantu anak-anak dalam proses belajarnya di rumah. Dalam pengelolaan rumah tangga, seorang ibu akan memperhatikan hal-hal kecil hingga besar, seperti mengelola tata letak perabotan dalam rumah, memasak, mencuci, membersihkan rumah, hingga menata keuangan rumah. Maka tak jarang seorang ibu rumah tangga yang merasa kurang terpenuhinya kebutuhan rumah tangga memutuskan untuk bekerja dan menjadi wanita karir.

Peneliti menemukan fenomena terkait peran ganda ibu rumah tangga yang mempunyai karir sebagai pendidik pada salah satu lembaga Taman Kanak-kanak di Dusun Sukorejo Desa Tarokan, yaitu “TK Dharma Wanita Putra Gemilang”. Pada lembaga ini terdapat empat guru kelas dan satu kepala sekolah. Maka dari itu peneliti mengangkat fenomena tersebut guna mengetahui serta

⁴ John W. Santrock, “*Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*”, Edisi 13, Jilid I, Erlangga, 2012, 267.

menambah wawasan terkait apa faktor yang membuat mereka menjalankan peran ganda serta apa saja dampak yang mereka alami ketika menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan guru di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Tersebut. Apakah subyek memilih menjalankan peran ganda guna membantu perekonomian keluarga, atau memiliki alasan lain. Jika alasan menjalankan peran ganda dengan menjadi wanita karir adalah alasan finansial, apakah dengan menjalankan peran ganda tersebut dapat membantu masalah finansial yang sedang dialami para subyek.

Seperti judul penelitian “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Sektor Ekonomi Informal untuk Meningkatkan *Family Welfare*: Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat yang Bekerja sebagai Pedagang Busana” yang diteliti oleh Ubaid Al-Faruq serta Purinda Putri Nur Esa. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwasanya kegiatan usaha berdagang busana yang dijalankan oleh ibu rumah tangga dapat membantu memajukan kemakmuran keluarga dengan penerapan pada kemakmuran ekonomi keluarga. Seperti tercukupinya papan, sandang, dan pangan serta dapat meningkatkan kebutuhan fisik seperti kesehatan keluarga, terpenuhinya kesejahteraan psikologi, biaya pendidikan anak, dan selalu menjaga iman dengan beribadah meskipun sering kurang memiliki waktu bersama keluarga yang mana waktu tersebut sering digunakan untuk melayani konsumennya.⁵

⁵ Ubaid Al-Faruq dan Purinda Putri Nur Esa, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga pada Sektor Ekonomi Informal untuk Meningkatkan *Family Welfare*: Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana”, Jurnal PEKOBIS Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis), Vol 1, No V, 2018, 01.

Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui latar belakang dan motivasi ibu rumah tangga dalam mengambil peran ganda sebagai seorang guru. Selain itu, peneliti juga ingin memahami apa saja dampak yang mereka terima ketika menjalankan peran ganda sebagai wanita karir dan ibu rumah tangga. Sehingga terpilihlah judul penelitian **“Peran Ganda Ibu Rumah Tangga (Studi pada Guru TK Dharma Wanita Putra Gemilang Dusun Sukorejo, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

Dari paparan latar belakang di atas, peneliti telah merumuskan fokus penelitian yang akan diteliti, yaitu:

1. Faktor-faktor apa yang menjadikan ibu rumah tangga menjalankan peran ganda di TK Dharma Wanita Putra Gemilang?
2. Apa saja dampak yang dialami oleh ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda di TK Dharma Wanita Putra Gemilang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian yakni:

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadikan ibu rumah tangga menjalankan peran ganda sebagai Guru TK Dharma Wanita Putra Gemilang.

2. Mengetahui dampak apa saja yang diperoleh ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Dusun Sukorejo Desa Tarokan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini peneliti memiliki harapan bahwasanya penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis setidaknya dapat berguna sebagai bahan rujukan bagi dunia pendidikan dan organisasi khususnya tentang peran ganda status ibu rumah tangga yang berkarir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga menghasilkan pengetahuan tambahan mengenai penelitian yang sama.

- b. Bagi Guru TK Dharma Wanita Putra Gemilang

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan para guru di TK Dharma Wanita Putra Gemilang dapat mengerti informasi tentang berbagai dampak yang terjadi akibat peran ganda, agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik dalam menjalankan peran ganda, namun tidak meninggalkan kodrat sebagai seorang ibu rumah tangga.

c. Bagi lembaga TK Dharma Wanita Putra Gemilang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi serta evaluasi terkait dengan bagaimana pengelolaan organisasi yang baik dalam sebuah lembaga, agar tercipta tenaga pendidik yang sehat dan tanpa adanya kekhawatiran pada keluarga yang berada di rumah.

E. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dijalankan saat ini, yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Ubaid Al-Faruq dan Purinda Putri Nur Esa dalam jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2018 yang berjudul “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga pada Sektor Ekonomi Informal untuk Meningkatkan *Family Welfare*: Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat yang Bekerja sebagai Pedagang Busana”. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwasanya peran ganda ibu rumah tangga yang menjalankan kegiatan usaha berdagang busana dapat menunjang kemakmuran keluarga dengan penerapam pada kemakmuran ekonomi keluarga seperti tercukupinya kebutuhan sandang, papan, dan pangan, meningkatnya kebutuhan fisik seperti kebutuhan kesehatan keluarga, meningkatnya kebutuhan sosial seperti tercukupinya pembiayaan pendidikan anak, serta kemakmuran psikologi, seperti tetap menjaga keimanan serta ibadah keluarga ditengah-tengah kesibukan, meskipun seringnya waktu yang kurang untuk berkumpul dengan keluarga. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan peran ganda ibu rumah tangga yang bekerja sebagai variabel

penelitiannya, metode penelitian juga menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis fenomenologi. Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian sebelumnya berada di kota Tangerang Selatan bertempat dikecamatan Ciputat Serua Indah, dengan subjek sebanyak 5 orang. Sedangkan penelitian saat ini bertempat di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Kabupaten Kediri, kecamatan Tarokan dengan subjek sebanyak 4 orang.⁶

2. Elizon Neinggolan dan Mega Putri dalam jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS Vol 7 No 1 pada tahun 2022 yang berjudul “Peran Wanita Karir dalam Melaksanakan Keluarga Harmonis di Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat beberapa peran yang dapat dilakukan oleh wanita karir dalam menjalankan keluarga yang harmonis yaitu di antaranya: a. peran wanita karir sebagai istri dinyatakan dengan menjadi teman hidup, penasehat dan pendorong yang baik bagi suami. b. peran wanita karir sebagai ibu rumah tangga meliputi peran memperhatikan kesehatan anggota keluarga, pengelola keuangan, pengatur waktu, memperhatikan kebersihan di rumah serta menjaga keharmonisan keluarga sudah dapat dilakukan dengan baik. c. peran wanita karir sebagai tenaga pendidik mencakup peran menanamkan sikap religius, menanamkan sikap mulia, membantu kesinambungan pendidikan dan mendorong bakat serta minat anak sudah dilakukan dengan baik. Persamaan penelitian ini

⁶ Ubaid Al-Faruq dan Purinda Putri Nur Esa, “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga pada Sektor Ekonomi Informal untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana”, Jurnal PEKOBIS (Pendidikan Ekonomi dan Bisnis), Vol 1, No 5, 2018.

dengan penelitian yang akan dilakukan adalah topik yang dibahas menggunakan wanita karir dan peran ganda, selain itu metode yang digunakan juga sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek yang dijadikan penelitian.⁷

3. Theresia Vania Radhitya W dalam jurnal Pekerjaan Sosial pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul “Peran Ganda yang dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran”. K3L adalah salah satu jenis pekerjaan yang ada di Universitas Padjadjaran. Pekerjaan ini berkaitan dengan kebersihan, kenyamanan, dan keindahan lingkungan. Tak heran banyak pekerja K3L yang berjenis kelamin perempuan karena pekerjaan ini berkaitan dengan keterampilan rumah tangga seperti, mengepel lantai, menyapu pekarangan, dan mencabut rumput. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya tujuan wanita tersebut bekerja adalah menambah penghasilan untuk keluarganya, meskipun para suami telah memiliki pekerjaan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti adalah mengenai topik yang akan diteliti yaitu peran ganda wanita yang sudah berkeluarga, selain itu persamaan juga terletak pada jenis penelitian yakni menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada teknik penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu

⁷ Elizon Neinggolan dan Mega Putri, “Peran Wanita Karir dalam Melaksanakan Keluarga Harmonis di Nagari Ganggo Hilia Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”, Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS, Vol 7, No 1, Juni 2022.

menggunakan metode *quota sampling* sedangkan penelitian yang akan datang menggunakan *fenomenologi*, selain itu subjek dan lokasi yang diambil juga memiliki perbedaan.⁸

4. Azmelia Putri Balqis, Stevany Afrizal, dan Yustika Irfani Lindawati dalam jurnal *Endusociata Pendidikan Psikologi* pada tahun 2024 yang melakukan penelitian pada perempuan yang menjalankan peran ganda di kota tanggerang guna membantu perekonomian keluarga dengan judul penelitian “Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Inklusi Di Kota Tangerang)”. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah peran ganda perempuan di keluarga inklusi di Kota Tangerang dalam menjalankan peran domestik dan publik di Kelurahan Gondrong berjalan dengan baik. Dampak yang dirasakan dalam menjalankan peran domestik dan publik di Kelurahan Gondrong dalam rumah tangga dan lingkungan masyarakat ialah keterbatasan waktu yang dimiliki dengan keluarga serta perhatian terhadap anak yang kurang. Namun adanya perkembangan ekonomi keluarga yang baik untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas peran ganda ibu rumah tangga dengan menggunakan metode kualitatif, serta dampak yang dialami oleh para subjek dalam rumusan masalahnya. Perbedaan yang terdapat adalah pada lokasi penelitian dimana penelitian tersebut terletak

⁸ Theresia Vania Radhitya W, “Peran Ganda yang di alami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran”, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol 1, No 3, 2018.

di kota Tangerang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di kecamatan Tarokan.⁹

5. Dian Bagus Mitreka Satata dan Methania Aris Shusantie dalam jurnal *Dinamika Sosial Budaya* tahun 2020, yang menganalisa tentang faktor yang menjadikan ibu rumah tangga tetap berkarir dengan judul penelitian “Peran Ibu dalam Berkarir dan Kehidupan Keluarga”. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ibu sebagai wanita karir mampu mengatur keseimbangan (*work-life balance*) sehingga dapat menyelaraskan antara karir dan berkeluarga. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif studi kasus fenomenologi. Persamaan peneliti tersebut dengan peneliti yang akan diteliti adalah terdapat pada metode penelitian yakni menggunakan metode kualitatif, selain itu penelitian tersebut mengungkapkan faktor yang menjadikan ibu tetap berkarir meskipun sudah berumah tangga. Perbedaan yang terdapat dalam peneliti tersebut dengan peneliti yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian sebelumnya berada disalah satu kota di Jawa Timur, dengan subjek sebanyak 2 orang. Sedangkan penelitian saat ini bertempat di TK Dharma Wanita Putra Gemilang Kabupaten Kediri, kecamatan Tarokan dengan subjek sebanyak 4 orang.¹⁰

⁹ Azmelia Putri Balqis, Stevany Afrizal, dan Yustika Irfani Lindawati, “Peran Ganda Perempuan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Keluarga Inklusi Di Kota Tangerang)”, *Jurnal Endusociata Pendidikan Psikologi*, Vol 7, No 2, 2024.

¹⁰ Dian Bagus Mitreka Satata dan Methania Aris Shusantie, “Peran Ibu dalam Berkarir dan Kehidupan Keluarga”, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, Vol 22, No 2, Desember 2020.

Dari beberapa paparan di atas dapat diketahui bahwasanya keterkaitan kelima penelitian tersebut dengan penelitian yang diteliti saat ini adalah membahas tentang peran ganda ibu rumah tangga yang berkarir, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian yang mana penelitian ini untuk mengetahui tentang **“Peran Ganda Ibu Rumah Tangga (Studi Guru TK Dharma Wanita Putra Gemilang Sukorejo, Tarokan, Kediri)”**.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah abstraksi yang diungkapkan dalam kata-kata yang membantu proses pemahaman di mana sumber pengambilan disandarkan pada judul dari penelitian tersebut.

1. Peran ganda dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti seseorang yang menjalankan peran dalam satu waktu.¹¹
2. Ibu rumah tangga menurut Joan adalah wanita yang sudah melakukan pernikahan serta menjalankan tugasnya untuk mengurus kebutuhan-kebutuhan yang ada di rumah.¹²
3. Wanita karir menurut Ajat Sudrajat adalah wanita yang berkiprah dalam aktivitas profesi dengan dilandaskan sebuah keahlian dan pendidikan tertentu.¹³

¹¹ <https://kbbi.online.web.id/> pengertian peran dan ganda diakses pada 26 Agustus 2022, pukul 18.33.

¹² Al-Faruq dan Nur Esa, *“Peran Ganda Ibu Rumah Tangga pada Sektor Ekonomi Informal untuk Meningkatkan Family Welfare: Studi pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Serua Indah Kecamatan Ciputat yang Bekerja Sebagai Pedagang Busana”*, 05.

¹³ Ishak, Muhammad Hasan, Moch Fadhil, *“Implementasi Hak dan Kewajiban Wanita Karir dalam Keluarga (Studi Kasus Wanita Karir Pada Guru dan Staf Desa Pulau Kerdau, Kecamatan Subi, Kabupaten Natuna)”*, Jurnal *Al-Usroh*, Vol 1, No.1, 2021, 5.

4. Keluarga menurut Esposito keluarga adalah manusia yang memiliki pertalian darah atau perkawinan seperti ungkapan *ahlu al-bait*.¹⁴

¹⁴ Wirda Wiranti Ritonga, “*Peran dan Fungsi Keluarga dalam Islam*”, jurnal *Islam & Contemporary Issues*, Vol.1 Issue.2, 2021. 01.